

KASAT POP PP GUNUNGKIDUL INGATKAN

PPKM Level 2 Hajatan Tidak Boleh Prasmanan

WONOSARI (KR) - Kasat Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Gunungkidul Edy Basuki SIP MSI ingatkan agar gugus tugas Covid-19 kapanewon dan kalurahan untuk terus melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan hajatan yang marak diberbagai wilayah Gunungkidul. Sekarang ini wilayah kita masuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level dua, salah satu pointnya penyelenggaraan resepsi pernikahan, hajatan harus mendapatkan rekomendasi dari penewu atas usul lurah. Pelaksanaan mengacu pada Perbup nomor 68 tahun 2020, antara lain jumlah yang hadir 50 persen kapasitas ruangan serta tidak mengadakan makan di tem-



KR-Endar Widodo
Edy Basuki SIP MSI

menyelenggarakan hajatan baik resepsi pernikahan maupun khitanan. Sudah banyak informasi masuk ke kabupaten, sehubungan hal tersebut peran lurah dan gugus tugas kapanewon cukup penting dalam mencegah penularan Covid-19. Walaupun angka penularan sudah melandai, tetapi upaya pencegahan perlu dilakukan secara terus menerus, agar semakin baik, dengan mematuhi keputusan dari pemerintah pusat. "Karena sekarang Gunungkidul masuk PPKM level dua sampai tanggal 23 Mei. Sebagaimana diketahui beberapa minggu terakhir tambahan Covid-19 relatif kecil. Bahkan, Senin (16/5) kemarin tidak ada tambahan positif. (Ewi)

PMK, DPRD MINTA

Dinas Pertanian Intensifkan Komunikasi dengan BBVet

PENGASIH (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulonprogo diminta mengintensifkan komunikasi dengan Balai Besar Veteriner Wates untuk mencegah penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak. "Petugas yang tergabung dalam Satgas Penyakit Mulut dan Kuku diminta bersama BBVet segera cek lapangan di kelompok ternak yang kena kasus PMK. Hal ini untuk mengetahui permasalahan lebih cepat, jangan sampai melebar ternak yang lain dan akhirnya menjadi mempengaruhi pasar dan konsumsi masyarakat ujungnya merugikan masyarakat peternak yang ada di Kulonprogo," ujar



KR-Widiastuti
Ponimin Budi Hartono

Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Kulonprogo H Ponimin Budi Hartono SE MM, Selasa (17/5).

Diharap Ponimin, peternak Kulonprogo segera melaporkan ke petugas kalau ada tanda-tanda ada ternak yang sekiranya kurang sehat, baik melau-

RT atau RW, dukuh, dan lurah setempat. Agar segera ada penanganan yang lebih cepat dan tepat. "Kepada peternak diminta untuk menjaga kebersihan lingkungan kandang. Sehingga ternak tumbuh dengan baik. Kami berharap peternak jangan melakukan aksi jual hewan ternak dengan harga murah. Kami mendapat laporan dan informasi bahwa PMK dapat disembuhkan," ujar Ponimin.

PMK, dijelaskan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo Ir Muh Aris Nugroho MMA, dapat disembuhkan. (Wid)

RATUSAN PEMUDA SRIKAYANGAN SYAWALAN

Deklarasi Tolak Paham Anti-NKRI

SENTOLO (KR) - Ratusan pemuda Kalurahan Srikayangan Kapanewon Sentolo menggelar Syawalan dan halal Bihalal. Menariknya di tengah kegiatan mereka deklarasi menyatakan setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) disaksikan Kapoles Kulonprogo AKBP Muharomah Fajarini, Dandim 0731/Kulonprogo Letkol Inf Nurwaliyanto, Anggota DPRD setempat Yuliantoro SE dan Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda setempat Drs Jazil Ambar Was'an serta unsur Forkompinda lainnya.



KR-Asrul Sani
Syawalan dan deklarasi setia terhadap NKRI dilakukan karang taruna dan masyarakat Srikayangan disaksikan Forkompinda Kulonprogo.

berpotensi memecah belah persatuan, sehingga kami anggap sangat perlu deklarasi," katanya usai deklarasi, Senin (16/5).

Sebelum deklarasi, pihak karang taruna setempat menginisiasi menyamakan persepsi antara kaum muda dan masyarakat, termasuk membuat dan memasang tulisan di pinggir jalan.

"Jujur, kami ada kekhawatiran karena sempat ada yang mencoba merekrut, dan yang ikut kegiatan kami (deklarasi-Red.) sempat diajak, untuk saya pribadi

malah belum. Gerakan mereka nyaris tak terdeteksi, diam-diam hanya ada konsep ajaran yang menurut kami sudah menyimpang," tegas Febri.

Sementara itu Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Fajarini mengungkapkan, sesungguhnya pluralisme dan kemajemukan Indonesia membuat iri bangsa asing, oleh karena itu sebagai bangsa Indonesia harus bangga sekaligus mampu menjaga persatuan dan kesatuan. (Rul)

Cegah Stunting, Hindari Pernikahan Usia Dini



KR-Dedy EW
Sosialisasi KIE Program Bangga Kencana.

WONOSARI (KR) - Anggota DPR RI H Sukanto mengungkapkan, upaya pencegahan stunting salah satunya dengan mencegah pernikahan usia dini. Karena pernikahan dibawah umur sangat berisiko. Selain bisa memicu timbulnya kemiskinan baru, juga dapat mengganggu kesehatan reproduksi sehingga melahirkan anak stunting. "Anak stunting di Indonesia masih ada 24 persen. Harus bisa diturunkan, salah sa-

tunya dengan mencegah pernikahan usia dini atau permintaan dispensasi," kata H Sukanto di acara sosialisasi dan komunikasi informasi edukasi (KIE) Program Bangga Kencana Bersama Mitra Kerja di Provinsi DIY yang berlangsung di Taman Teknologi Pertanian (TTP) Nglanggeran di Kapanewon Patuk, Jumat (13/5).

Kegiatan dihadiri BKKKB pusat, DIY, muspika dan undangan. Kebe-

raadaan stunting lanjutnya, bisa berdampak atau menimbulkan permasalahan. Karena bisa mempengaruhi perkembangan termasuk kecerdasan. Sehingga pencegahan usia nikah dini diharapkan bisa ke depan melahirkan generasi yang berkualitas. Kalurahan bisa mengambil peran dengan menolak permohonan nikah di bawah umur.

"Karena anak stunting butuh biaya yang besar karena penanganan harus dilakukan 1.000 hari kehidupan dengan dipacu makanan bergizi dan bernutrisi. Sehingga tumbuh berkembang bisa normal. Jika terlambat, maka dampaknya akan berpengaruh pada kecerdasan maupun pertumbuhan anak," ujarnya. (Ded)

TIM SAR MAKSIMALKAN PENGAMANAN 9 TITIK

Lagi, 6 Wisatawan Terseret Ombak Diselamatkan

WONOSARI (KR) - Gelombang tinggi Pantai Selatan Kabupaten Gunungkidul masih terus terjadi dengan kenaikan antara 3-4 meter dan menimbulkan potensi bahaya bagi wisatawan, nelayan dan warga yang beraktifitas di laut, Selasa (17/5).

Setelah sehari sebelumnya Tim SAR berhasil menyelamatkan 10 wisatawan terseret ombak, SAR kembali menyelamatkan lagi 6 wisatawan yang nekat mandi dan terseret gelombang laut. "Antisipasi sudah dilakukan dengan mencegah para korban bermain air laut tetapi tidak diindahkan," kata Sekretaris Tim SAR Satlinmas Korwil II DIY Surisdianto, Selasa (17/5).

Ke-6 wisatawan yang

terseret ombak dan berhasil diselamatkan itu terjadi di tiga pantai berada pada lokasi berbeda. Yakni di Pantai Sepanjang, Pantai Watu Lawang dan di Pantai Drini.

Peristiwa yang terjadi di Pantai Sepanjang menimpa seorang wisatawan bernama Winarji (58) warga Sili, Trowulan, Mojokerto, Jawa Timur yang saat itu sedang bermain pasir di pantai Sepanjang. Namun tiba-tiba datang

ombak besar dan langsung menyeret korban.

Sementara di Pantai Watu Lawang, terdapat 4 wisatawan juga terseret ombak, mereka itu Muhammad Toriq Toha (18), Ayu Setyo Rini (21), Naiya Ulia Dina Salama (21), dan Asip Musbaul Munif (18) semua merupakan wisatawan asal Ngemplak, Bawen, Semarang, Jawa Tengah Tengah. "Keempat korban digulung ombak besar dan berhasil kami selamatkan," ucapnya.

Sementara untuk kejadian di Pantai Drini, korban merupakan seorang remaja bernama Nur Hadi (14) warga Kalideres, Kaliwedi, Cirebon, Jawa Barat. Saat

itu korban sedang bermain air di pantai Drini dan tiba-tiba ombak besar datang dan menyeret Nur Hadi hingga ke Palung.

Mendapatkan laporan petugas dengan langsung menyelamatkan korban dan membawanya ke RSUD Wonosari. Terkait dengan terjadinya gelombang tinggi yang diprediksi hingga seminggu ke depan Tim SAR menerjunkan sekitar 94 personel SAR untuk disisagakan di 9 titik lokasi pengawasan. "Kami berharap wisatawan mengindahkan imbauan untuk tidak mandi, berenang dan bermain air laut di pantai karena sedang terjadi gelombang tinggi laut selatan," ucapnya. (Bmp)

Sektor Pertanian Jadi Andalan Ketahanan Ekonomi

WONOSARI (KR) - Sektor pertanian tetap menjadi andalan ketahanan ekonomi terutama soal pangan di Kabupaten Gunungkidul. Hal ini dibuktikan pada masa Pandemi Covid-19 sektor pertanian tetap mampu menyumbang angka pertumbuhan ekonomi, dibanding sektor lain yang rata rata terpuruk. Bupati Gunungkidul, Sunaryanta saat memimpin apel siaga Penyuluh Pertanian Dan Musyawarah Daerah (Musda) DPD Perhiptani Gunungkidul di Wonosari mengapresiasi kinerja Dinas Pertanian terutama tim penyuluh yang selalu terjun lapangan untuk memberi penyuluhan pada para petani, Selasa (17/5).



KR-Bambang Purwanto
Bupati Sunaryanta memimpin apel siaga Penyuluh Pertanian dan Musda DPD Perhiptani Gunungkidul.

Menurut Bupati Sunaryanta, dampak terjadinya Pandemi Covid-19 ketahanan sektor pertanian terdampak secara langsung dan keberhasilan kembali meraih keberhasilan akhirnya kini bisa menjadi penguat sektor pangan sehing-

ga masyarakat Gunungkidul yang sebagian besar masih petani bisa bertahan melewati masa sulit. Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari peran serta penyuluh pertanian dalam mengembangkan ketahanan pangan, dan selalu

mendampingi para petani dalam proses produksi pertanian. Harus diakui bahwa yang membuat Gunungkidul kuat salah satunya dari sektor pertanian dan harus dijadikan paling utama adalah tentang ketahanan pangan.

"Keberhasilan ini agar terus didukung agar tetap bisa dipertahankan," ujarnya. Hadir dalam apel tersebut Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Rismiyadi serta tim penyuluh pertanian dan swadaya yang berjumlah sebanyak 160 orang. "Pertanian menjadi bidang yang sangat penting di masyarakat, karena pertanian adalah soal ketahanan pangan," terangnya. (Bmp)

PDIP KONSOLIDASI DAN HALAL BI HALAL

Hasto: Berpolitik Terkesan Kotor

PENGASIH (KR) - Pandangan soal politik beragam. "Berpolitik itu terkesan dan seolah-olah kotor, tapi yang bisa memperjuangkan kepentingan yang baik dan mulia di Indonesia maupun negara manapun adalah melalui partai politik (parpol)," kata Dr HC dr H Hasto Wardoyo SpOG (K), Kader PDIP Perjuangan yang menjabat Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) RI, saat menghadiri Konsolidasi Partai dan Halal bi Halal Keluarga Besar PDIP Perjuangan Kabupaten Kulonprogo, di Panti Marhaen Pedukuhan Tobahan Kalurahan/ Kapanewon Pengasih, Senin (16/5).

Menurut Hasto, jadi tidak ada saluran lain kecuali parpol. Kalau kami nyalon lewat independen tentu

yang diperjuangkan adalah untuk kepentingan dirinya sendiri, tapi untuk memperjuangkan pembangunan secara umum sesuai kehendak masyarakat tentu itu menjadi hal yang mustahil. Sehingga sudah jadi *maqomnya* memperjuangkan kepentingan rakyat itu ya melalui parpol," tegasnya.

Selain Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE, acara juga dihadiri semua anggota Fraksi PDIP Perjuangan DPRD DIY dan DPRD Kulonprogo, para tokoh senior, para calon anggota legislatif (caleg) yang akan diusung PDIP Perjuangan pada Pileg 2024 mendatang serta para pengurus sayap partai.

Dalam kesempatan tersebut dr Hasto mengingatkan anggota Fraksi PDIP Perjuangan DPRD Kulonprogo merupakan pihak



KR-Asrul Sani
Hasto Wardoyo SpOG (K) hadir dalam konsolidasi partai dan halal bi halal Keluarga Besar PDIP Perjuangan Kabupaten Kulonprogo.

yang paling banyak membawa aspirasi masyarakat. Lantaran anggotanya paling banyak dibanding fraksi yang lain yakni 12 kursi. Sementara urutan kedua hanya enam kursi, sehingga tidak diragukan lagi yang paling banyak membawa aspirasi rakyat Kulonprogo adalah PDIP Perjuangan sedangkan partai lain jumlahnya hanya separohnya. (Rul)

"Sehingga kami harus optimis terhadap anggota Dewan dari PDIP Perjuangan maupun calon-calon dewan dari partai kita yang siap bersaing pada Pileg 2024 nanti bisa memperbanyak merealisasikan aspirasi rakyat. Target 20 kursi Dewan pada Pileg 2024 harus bisa kita realisasikan," tegas dr Hasto. (Rul)

WORKSHOP MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH DOMESTIK

Lingkungan Sehat, Keluarga Sejahtera

WATES (KR) - Membangun mindset masyarakat dengan memilih dan memilih sampah, kemudian sampah dapat dijual ke bank sampah untuk diolah menjadi berbagai produk yang bermanfaat dan bernilai ekonomi akan mengurangi angka stunting. Pengelolaan sampah dilaksanakan melalui prinsip Reduce, Reuse, Recycle atau 3R.

Demikian Kepala BKKBN Hasto Wardoyo di Ruang Adikarta, Auditorium Kabupaten Kulonprogo, Selasa (17/5). Hadir Duta Besar Republik Seychelles, Niko Barito, Gusti Ganjeng Ratu Bendora, Deputi Bidang Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan BKKBN, Direktur Direktorat Serealia, Kementerian Pertanian, Bupati Kulonprogo dalam "Workshop Manajemen Pengelolaan

Limbah Domestik Anorganik, Lingkungan Sehat Keluarga Sejahtera, Kabupaten Kulonprogo.

Hal senada disampaikan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo, program-programnya telah diintegrasikan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran Pemerintah Kalurahan, melalui tahapan pelemagaan perencanaan Kalurahan dengan melibatkan segenap komponen masyarakat dan lintas sektor, sehingga manfaatnya semakin dapat dirasakan oleh masyarakat. "Nilai-nilai ini menjadi kapital sosial sebagai dasar pengembangan keluarga sejahtera dan bahagia. Nilai kebarharian model ditekankan pada penciptaan lingkungan bersih melalui pengelolaan sampah yang dapat memberikan nilai ekonomis bagi keluarga dan masyarakat setempat," je-



KR-Rini Suryati
Pengelolaan sampah dilaksanakan melalui prinsip Reduce, Reuse, Recycle atau 3R.

lasnya.

Kepala BKKBN Hasto Wardoyo kembali menegaskan, angka stunting disebabkan berbagai faktor kekurangan gizi pada bayi. Menurut Hasto diantara 5 juta kelahiran bayi setiap tahun, sebanyak 1,2 juta bayi lahir dengan kondisi stunting. Stunting itu adalah produk yang dihasilkan dari kehamilan.

Ibu hamil yang menghasilkan bayi stunting.

Saat ini, bayi lahir sudah 23% prevalensi stunting. Kemudian setelah lahir, banyak yang lahirnya normal tapi kemudian jadi stunting hingga angkanya menjadi 27,6%. Artinya dari angka 23% muncul dari kelahiran yang sudah tidak sesuai standar. (Rul/Ati)